

# ADB Bantu Dana 72,5 Juta Dolar

## Baihaqi | Banda Aceh

Asian Development Bank (ADB) atau Bank Pembangunan Asia memberikan bantuan senilai hingga 72,5 juta dolar Amerika Serikat untuk rehabilitasi dan rekonstruksi perumahan dan prasarana di Aceh serta Nias setelah bencana tsunami dan gempa.

Bank itu juga mendanai pembangunan 3.000 rumah baru dan rehabilitasi 1.050 rumah di Aceh (termasuk Simeulue dan Nias di Sumatera Utara). Bantuan tersebut bagian dari nilai 291 juta dolar AS dana yang dihibahkan ADB kepada Indonesia, dalam program "off budget", untuk membantu kembali daerah yang dilanda bencana gempa dan tsunami.

Program "off budget" ini dilaksanakan beberapa lembaga, di antaranya UN-Habitat, Muslim Aid, German Agro Action, Help eV dan Cordaid.

ADB dan UN-Habitat memilih pendekatan berbasis masyarakat untuk melaksanakan rekonstruksi dan rehabilitasi di daerah yang terimbas tsunami.

"Sejak awal, UN-Habitat melakukan advokasi bahwa strategi 'pemulihan' harus meletakkan masyarakat di bagian paling pusat sebagai pengambil keputusan. Ini kami sebut sebagai proses perumahan masyarakat (*people's housing process*)," kata Chris Radford, Senior Human Settlements Officer UN-Habitat, dalam acara serah terima 486 rumah bantuan di Silimabanua, Nias, Senin (26/11) lalu.

Radford menyatakan rasa terima kasih dan penghargaan untuk seluruh pihak yang membantu dalam proses pembangunan rumah tersebut, baik pemerintah Nias, BRR, masyarakat Nias dan lembaga

PBB serta NGO lokal serta internasional.

ADB dan UN-Habitat mendukung upaya rekonstruksi di daerah yang paling parah terimbas bencana dan meningkatkan aliran sumber daya kepada masyarakat yang membutuhkan.

Head of Mission ADB, Pieter Smidt, mengatakan banyak pelajaran bisa digali dari pendekatan pembangunan berbasis masyarakat yang telah digunakan di pembangunan rumah yang didanai ADB.

"Kiranya hal ini bisa mengembalikan kepercayaan pemerintah setempat tentang potensi dari pembangunan berbasis masyarakat ini," ujar Pieter.

Program di Nias dimulai dengan acara peletakan batu pertama pada 15 Februari 2007 di Baruagea. Pembangunan 33 unit pertama dimulai pada bulan Maret 2007, sisanya dimulai April.

UN-Habitat diberikan alokasi tempat di Nias dalam program perumahan ini, yang termasuk pembangunan 486 unit rumah di empat desa, 104 unit di Sawo dan Hilidunwa, 130 unit di Silimabanua dan 252 unit di Baruagea.

Bambang Sudiatno, Deputi Perumahan dan Permukiman BRR Aceh-Nias, mengatakan tantangan yang dihadapi oleh para pihak pembangun dan masyarakat cukup berat.

"Lokasi pembangunan di Nias, yang umumnya cukup jauh dan terisolasi, membuat tantangan unik bagi pihak pembangun dan lembaga donor, terutama dalam pengangkutan material perumahan," jelasnya.

Bersamaan dengan itu, di Simeulue, ADB dan UN-Habitat memberikan bantuan kepada 459 keluarga penerima bantuan. (ha04)